

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Pelaksanaan Analisis Pekerjaan di ShiJiaZhuang Changsan Textile Co. Ltd.

Analisis pekerjaan pada Departemen Sumber Daya Manusia di ShiJiaZhuang Changsan Textile Co. Ltd. menggunakan metode observasi. Metode ini lebih menitik beratkan pada *person to person*, observasi dilakukan hanya berdasarkan hasil wawancara. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyelenggaraan analisis pekerjaan antara lain:

a. Persiapan penyelenggaraan analisis pekerjaan

Perusahaan belum menyadari dan belum mempersiapkan secara khusus kebutuhan analisis pekerjaan. Hal ini disebabkan karena jumlah pelamar untuk pekerjaan yang ditawarkan cukup banyak, sehingga perusahaan bersikap bahwa karyawan yang baik bisa diperoleh lewat penilaian atas kinerjanya.

b. Pengumpulan data pekerjaan

Pengumpulan data pekerjaan dilakukan setelah karyawan bekerja. Perusahaan menggunakan metode observasi melalui wawancara, metode ini memiliki kelemahan antara lain analisis pekerjaan yang kurang akurat, karena metode ini lebih menitik beratkan pada *person to person*, hanya berdasarkan dari hasil wawancara saja, bukan pada pekerjaannya. Apabila kebetulan yang diobservasi adalah karyawan yang memiliki kinerja baik, akan sangat berlainan hasil analisis pekerjaannya dengan karyawan yang memiliki kinerja buruk.

c. Pengolahan data pekerjaan

Pada tahap ini data yang telah diperoleh melalui observasi diolah kemudian dituangkan menjadi pedoman bagi perusahaan dalam memberikan tugas dan tanggung jawab, serta kebijakan dalam

seleksi atau pemberhentian pegawai. Data yang kurang akurat bisa menyebabkan kebijakan yang salah.

5.1.2. Uraian Pekerjaan dan Spesifikasi Pekerjaan

Uraian pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan merupakan informasi yang dihimpun melalui suatu aktivitas yang sistematis yang dinamakan analisis pekerjaan (*job analysis*). Informasi ini digunakan oleh manajemen personalia untuk kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan digunakan pula oleh karyawan yang memangku suatu pekerjaan sebagai panduan dalam menjalankan tugas-tugasnya.

Dari pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa uraian pekerjaan dan persyaratan pekerjaan belum sepenuhnya dilakukan, karena:

- a. sebagian besar responden (63%) menyatakan bahwa analisis pekerjaan yang dilakukan ShiJiaZhuang Changsan Textile Co. Ltd. sudah baik, namun masih ada sebagian responden (37%) menyatakan bahwa analisis pekerjaan yang ada belum baik.
- b. sebagian besar responden (73%) menyatakan mengetahui dan memahami betul pekerjaan yang harus dilakukan, namun masih ada sebagian responden (27%) yang menyatakan bahwa mereka tidak mengetahui dan memahami betul apa yang sebenarnya harus dilakukan.
- c. sebagian dari responden (43%) menyatakan bahwa pekerjaan yang dijabat sesuai dengan minat kerjanya, tetapi sebagian besar responden (57%) menyatakan pekerjaan yang dijabat tidak sesuai dengan keinginannya.
- d. sebagian besar responden (65%) menyatakan pendidikan dan kemampuan yang dimiliki sudah sesuai dengan posisi pekerjaan yang dijabat saat ini, namun masih ada sebagian responden (35%) yang menyatakan bahwa pekerjaan yang dijabat saat ini tidak sesuai dengan pendidikan dan kemampuan yang dimiliki.

- e. sebagian besar responden (34,5%) menyatakan mereka mengetahui pekerjaan yang harus dilakukan serta didukung oleh kemampuan yang dimiliki. Sedangkan sebagian responden (27%) menyatakan mereka mengetahui apa yang harus dilakukan walaupun pekerjaan tersebut tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Sebagian responden (23%) menyatakan tidak mengerti apa yang harus dilakukan walaupun kemampuan yang dimiliki sudah sesuai dengan posisi yang dijabat. Sedangkan masih ada sebagian kecil responden (15,5%) yang menyatakan bahwa mereka bekerja tidak sesuai dengan kemampuan dan tidak adanya pemahaman kerja.

5.2. Saran

5.2.1. Situasi yang perlu diatasi

Ada beberapa situasi yang berdampak negatif bila karyawan kurang mengerti apa yang sebenarnya harus dilakukan. Hal ini dapat membahayakan jalannya perusahaan, untuk dapat mengatasinya, perusahaan disarankan untuk segera membuat analisis pekerjaan yang baik.

5.2.2. Langkah-langkah yang harus dipersiapkan perusahaan dalam penyusunan analisis pekerjaan

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan perusahaan dalam melaksanakan analisis pekerjaan, yaitu:

- a. Perlu adanya sosialisasi terhadap visi dan misi perusahaan.
- b. Perusahaan secara institusi membuat analisis pekerjaan (*job analysis*) dengan menggunakan beberapa metode, diantaranya metode tradisional cina dan metode modern.
- c. Diadakan pelatihan untuk karyawan yang memiliki keterampilan dan memiliki minat.

- d. Bila pekerjaan yang dilakukan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki (*job specification*), dapat dilakukan mutasi, seleksi ulang dan pemberhentian.
- e. Karyawan yang tidak memahami *job description*, harus diberikan pemahaman berdasarkan *job description* yang telah dibuat dan berdasarkan hasil tersebut, dapat dibuat penilaian kinerja yang lebih bisa dipertanggung jawabkan.